



BULETIN CUACA SUMATERA SELATAN

STASIUN METEOROLOGI SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG

INFORMASI CUACA
BULAN APRIL 2025

**SUMATERA SELATAN
MEMASUKI MUSIM PANCARоба**

KATA PENGANTAR



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat yang telah dilimpahkan sehingga Tim Penulis dapat menyelesaikan Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang Bulan April Tahun 2025. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan dan penerbitan Buletin Meteorologi Edisi ke-52.

Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang pada edisi kali ini memuat beberapa informasi antara lain ACS, Ikhtisar cuaca, Analisis dan prakiraan cuaca global dan regional di Sumsel pada April 2025 serta berita bencana hidrometeorologi di wilayah Sumatera Selatan. Stasiun Meteorologi SMB II Palembang sangat berharap Buletin Meteorologi ini dapat menjadi salah satu media penyampaian informasi cuaca dan iklim kepada semua Stakeholder BMKG khususnya dan masyarakat umumnya sehingga menjadi paham dan lebih peka terhadap informasi dan kondisi cuaca di sekitar mereka.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari sisi tampilan maupun informasi yang dimuat di dalam Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang edisi ke-52 ini. Saran dan masukan sangat kami butuhkan dan akan kami terima dengan senang hati demi kesempurnaan Buletin Meteorologi edisi selanjutnya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih dan semoga Buletin ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2025



SISWANTO, S.T, M.Si

Curriculum Vitae

TIM REDAKSI



08117878044



@infocuasumsel



PENANGGUNG JAWAB

SISWANTO, S.T, M.Si



PEMIMPIN REDAKSI

DEWI ANGGRAINI SARI, S.T



REDAKTUR

BELLA SUCI NIATI, S.Tr
SINTO LESTARI, S.Tr.Met
SEPTA SUSMITHA P, ST
FADEL M. MADJID, S.Tr, MT.
EMMILIA MONICA A.S, S.Tr
MIFTAHUL JANNAH, S.Tr
MONALISA, S.Tr
NADA MAULIDA U, S.Tr

NOVITA SARI, S.Tr
PUTRI ARIMBI, S.Tr
SARI SORAYA UMAR, S.Tr
SELKA ARISANDI, S.Tr
CITRA MUTIA LESTARI, S.Tr.
MUHAMMAD IQBAL, S.Tr.Met
M. NAUFAL AZHAR P., S.Tr.Met
FEQRI L. AGROHO, S.Tr, M.Si.



ALAMAT REDAKSI

BADAN
METEOROLOGI
KLIMATOLOGI DAN
GEOFISIKA

Stasiun Meteorologi Sultan
Mahmud Badaruddin II Palembang
Jalan SMB II KM. 10,5, Alang-Alang
Lebar, Palembang 30154

DAFTAR ISI

1 Aerodrome Climatological Summary (ACS)

| | |
|---|---|
| Ringkasan data klimatologi bandara SMB II | 1 |
|---|---|

3 IKHTISAR CUACA

| | |
|-------------------------|---|
| Bandara SMB II | 3 |
| Bandara Silampari | 4 |

5 Prospek Cuaca

| | |
|---|---|
| Melihat kondisi cuaca ke depan untuk mitigasi bencana | 5 |
|---|---|

9 ARTIKEL

| | |
|---|----|
| Memasuki Musim Pancaroba, Siapkan Diri Hadapi Cuaca Ekstrem | 9 |
| Menelisik Bencana Hidrometeorologi Bulan Maret 2025 di Wilayah Sumatera Selatan | 10 |
| Tips Mudik Aman Ala BMKG | 11 |
| Kejadian Banjir di Kab. Musi Rawas Tgl 3 Maret 2025 | 12 |
| Kejadian Banjir dan Tanah Longsor di Kab. PALI Tgl 5-7 Maret 2025 | 14 |
| Kejadian Banjir di Kota Palembang Tgl 17 Maret 2025 | 16 |
| Kejadian Tanah Longsor di Kota Pagar Alam Tgl. 23 Maret 2025 | 18 |

12 BERITA

| | |
|---|----|
| Audiensi Potensi Cuaca dan Iklim Ekstrem di Wilayah Kota Palembang Bersama Walikota Palembang | 22 |
| Apel Pembukaan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2025 di Pelabuhan Boom Baru | x |
| Ramadhan Berbagi Bersama BMKG Sumsel | 23 |
| Peringatan Dini Cuaca dan Iklim Sumsel Periode Dasarian III Maret 2025 | 24 |

AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMERY (ACS)



Aerodrome Climatological Summary (ACS) adalah ringkasan data klimatologi bandar udara tentang unsur meteorologi tertentu yang berfungsi untuk mengetahui keadaan cuaca rata-rata sekurang-kurangnya 5 (lima tahun).

ACS berisi berita data klimatologi yang memuat data-data frekuensi/intensitas visibility dibawah 1500 M, tinggi dasar awan dibawah 1500 feet, arah dan kecepatan angin dan suhu udara. Dasar-dasar mengenai pembuatan ACS adalah berdasarkan pada Peraturan KBMKG No. KEP.10 Tahun 2010 tentang cara tetap pelaksanaan Aerodrome Climatological Summary (ACS).

Secara umum, ACS memiliki **5 tabel model** dimana masing-masing model memiliki parameter cuaca serta nilai ambang batas sebagai berikut:

- **Tabel Model A**, berisi tentang frekuensi RVR/Visibility dan/atau tinggi dasar awan terendah pada keadaan broken (BKN) atau overcast (OVC) yang tercatat pada alat pengamatan.
- **Tabel Model B**, berisi tentang frekuensi visibility di bawah suatu harga tertentu pada waktu tertentu.
- **Tabel Model C**, berisi frekuensi tinggi dasar awan terendah pada keadaan BKN atau OVC berdasarkan visual tenaga pengamat.
- **Tabel Model D**, berisi tentang frekuensi arah dan kecepatan angin pada jam penuh.
- **Tabel Model E**, berisi tentang frekuensi suhu udara permukaan pada jam penuh.

Sementara **STASIUN METEOROLOGI SMB II PALEMBANG** hanya mengolah ACS untuk Tabel Model B, C, D dan E.

1. Visibility

Visibility merupakan salah satu parameter cuaca yang dilaporkan untuk keperluan penerbangan tiap 30 menit selama 24 jam. Untuk menentukan jarak visibility, diperlukan benda-benda pedoman disekitar stasiun dengan arah dan jarak yang berbeda-beda dan diketahui jaraknya.

Visibility kurang dari 1500 meter di Bandara SMB II Palembang sering terjadi pada jam 06.00 WIB dengan persentase rata-rata 6.1%. Hal itu terjadi karena adanya fenomena Mist. Sementara untuk visibility kurang dari 800 meter paling sering terjadi pada jam 06.00 WIB dengan persentase rata-rata 1.5 %.

2. Tinggi Awan Rendah

Tinggi awan rendah 150 - 300 meter sering terjadi pada jam 06.00 WIB. Sedangkan tinggi awan rendah 500 -1000 meter sering terjadi pada jam 03.00 WIB hingga jam 08.00 WIB.

3. Arah dan Kecepatan Angin

Tercatat, dari seluruh koleksi data selama periode tahun 2016 - 2025 pada bulan Maret

- Arah angin paling sering berhembus dari arah Barat,
- Kecepatan angin terbanyak 1 - 5 Knot.
- Kecepatan angin maksimum tercatat > 40 Knot.

4. Suhu Udara

Suhu udara berkisar 20°C hingga 25°C paling sering terjadi pada jam 02.00 hingga 07.00 WIB dikarenakan tidak adanya penyinaran matahari sehingga menyebabkan suhu dingin terjadi pada dini hingga pagi hari.

Suhu udara sebesar 25°C hingga 30°C paling sering terjadi pada jam 07.00 hingga 23.00 WIB.

Selanjutnya, suhu udara sebesar 30°C hingga 35°C paling sering terjadi pada jam 11.00 hingga 17.00 WIB. Hal ini disebabkan penyinaran matahari mencapai intensitas maksimum dan meningkatkan pemanasan pada permukaan bumi.

IKHTISAR CUACA BANDARA SMB II PALEMBANG



Ikhtisar cuaca di atas merupakan ringkasan kondisi cuaca yang terjadi dalam periode bulan Maret 2025 yang tercatat di Stasiun Meteorologi SMB II Palembang. Selama periode bulan Maret 2025, tercatat suhu maksimum 34°C (tanggal 07,10,13 dan 27 Maret 2025); suhu minimum 22,0°C (tanggal 13 dan 16 Maret 2025); Kelembapan Maksimum 100%; Kelembapan Minimum 53%;

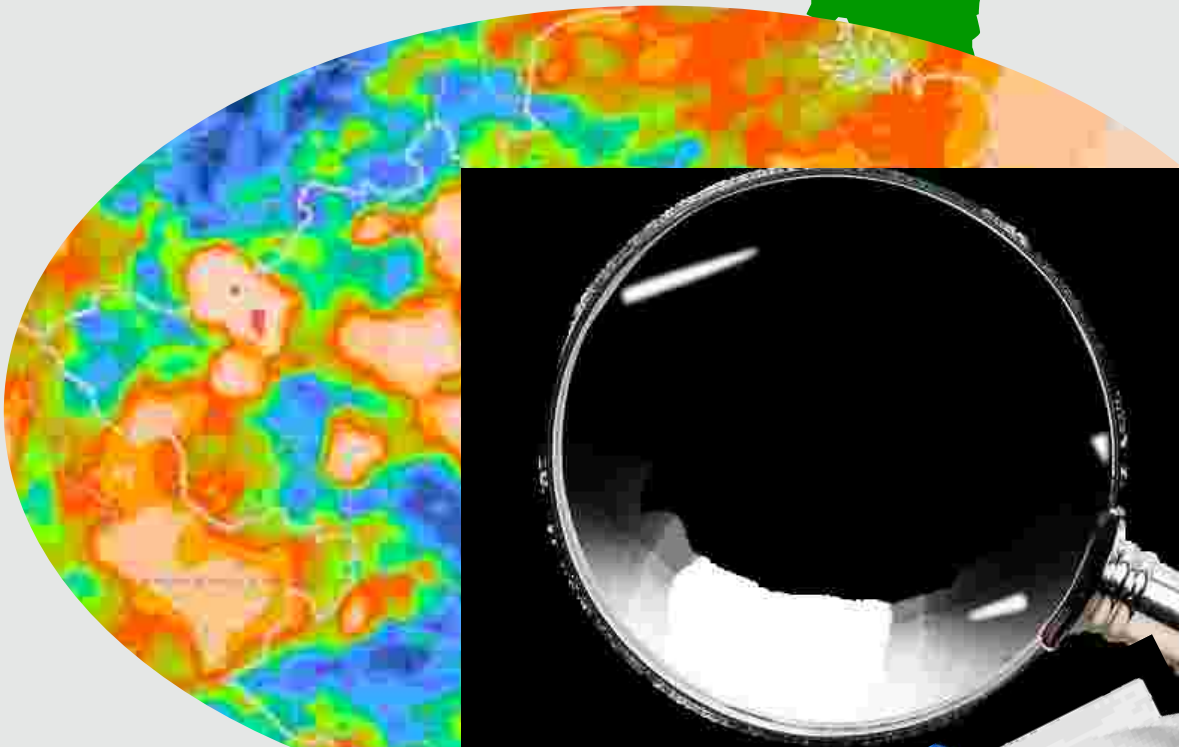
Curah Hujan Tertinggi 84,5 mm/hari yang dikategorikan dalam curah hujan lebat; Jumlah Hari Hujan tercatat sebanyak 24 hari; dan Kecepatan Maksimum 20 Knot sekitar 37 km/jam (tanggal 16 Maret 2025).

Angin dengan kecepatan seperti itu biasanya dapat menyebabkan daun-daun bergoyang dan mungkin juga dapat memindahkan benda-benda ringan seperti kantong plastik atau kertas.

IKHTISAR CUACA BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU



PROSPEK CUACA SUMATERA SELATAN



"Aktifnya Monsun Asia disertai dengan gelombang equator menyebabkan pertumbuhan awan hujan semakin masif"

Radiasi matahari yang berdampak pada pembentukan awan penghasil hujan di wilayah Sumatera Selatan

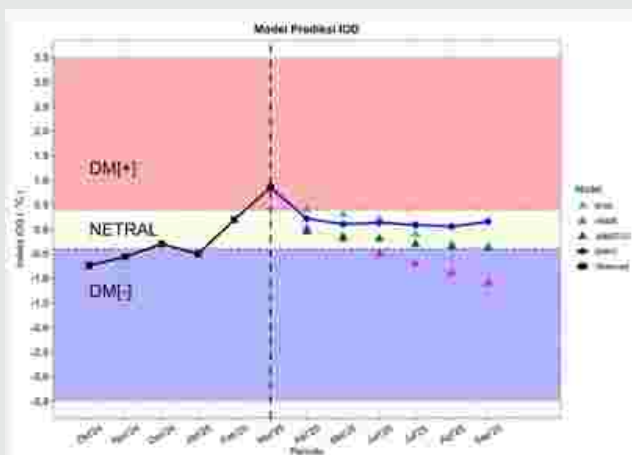
Dinamika atmosfer di sebagian besar wilayah Indonesia dipengaruhi oleh beberapa sistem tekanan rendah yang aktif di Belahan Bumi Selatan (BBS).

PROSPEK CUACA SUMATERA SELATAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak di daerah tropis tepatnya terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Posisi geografis ini menyebabkan wilayah Indonesia sangat dipengaruhi oleh aktivitas fenomena global seperti Indian Ocean Dipole (IOD), El-Nino Southern Oscillation (ENSO), Madden Julian Oscillation (MJO), Outgoing Longwave Radiation (OLR) fenomena regional seperti sirkulasi angin Monsun Asia-Australia, serta kondisi suhu permukaan laut di sekitar wilayah Indonesia.

1. Indian Ocean Dipole (IOD)

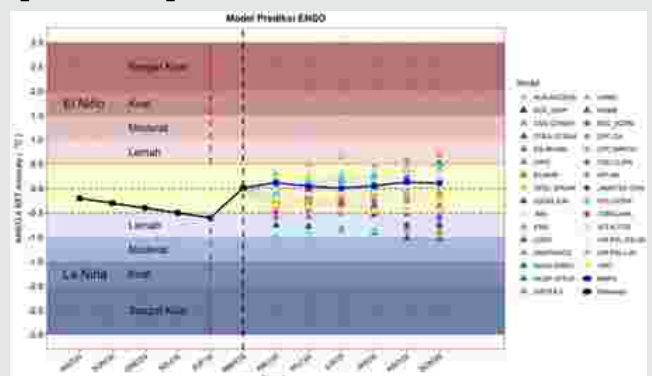
Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena perbedaan anomali suhu muka laut antara bagian Barat (10 LU - 10 LS; 60 BT - 80 BT) dan Timur (0 - 10 LS; 90 BT - 110 BT) dari Samudera Hindia. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut tersebut diidentifikasi ke dalam dua fase yaitu fase positif dan negatif. Pada saat IOD bernilai positif (+), umumnya akan berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia terutama di bagian barat. Sedangkan pada saat IOD bernilai negatif (-), wilayah Indonesia akan mengalami peningkatan curah hujan.



Berdasarkan data rata-rata prakiraan model internasional yang diterbitkan pada Maret 2025, diprakirakan indeks IOD pada bulan April 2025 berada pada fase netral dengan nilai indeks 0,85°C dan berlanjut hingga bulan September tahun 2025.

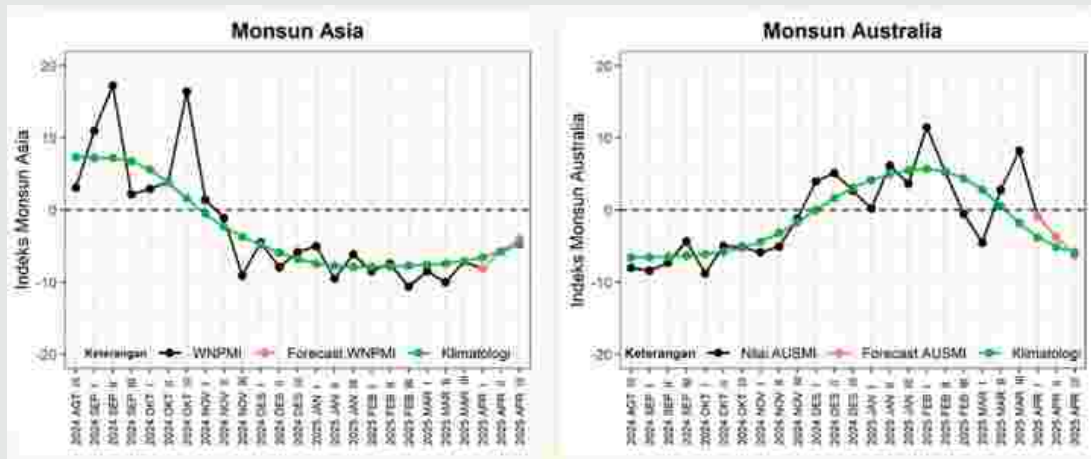
2. El-Nino Southern Oscillation (ENSO)

El-Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator. Anomali suhu permukaan laut yang terjadi berulang mengakibatkan perubahan suhu muka laut yang ditandai kenaikan suhu permukaan laut didaerah khatulistiwa bagian Tengah dan Timur. Pada saat anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut positif maka terjadi El Nino yang akan berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara signifikan. Sedangkan saat anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut negatif maka terjadi La Nina yang mempengaruhi peningkatan curah hujan secara signifikan. Berdasarkan Indeks ENSO dasarian III Maret 2025, sebesar (0.013) yang mengindikasikan ENSO berada pada fase Normal dan diprediksi dapat berlangsung hingga periode April-Mei-Juni 2025.



3. MONSUN

Angin monsun atau yang biasanya disebut juga sebagai angin musim adalah angin yang bertiup dalam skala regional (skala benua) yang terjadi secara periodik (6 bulan sekali). Indonesia dipengaruhi oleh dua tipe angin monsun, yaitu Monsun Timuran dan Monsun Baratan. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di wilayah Indonesia. Sedangkan angin timuran terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di wilayah Indonesia.



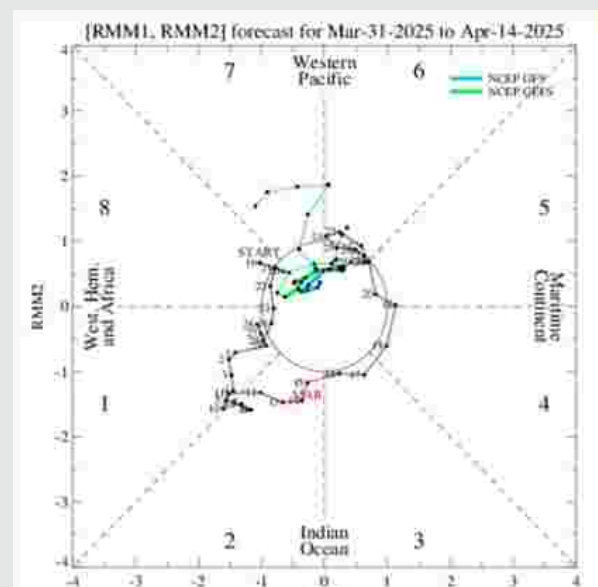
Pada Dasarian III Maret 2025, Monsun Asia tetap aktif dan diprediksi masih terus aktif pada Dasarian III April 2025 dengan intensitas yang sama dengan klimatologisnya. Selanjutnya, Monsun Australia pada Dasarian III Maret 2025 tidak aktif dan diprediksi akan aktif pada dasarian I s/d III April 2025.

4. Madden Julian Oscillation (MJO)

Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena skala global di wilayah tropis yang berkaitan dengan pembentukan awan hujan. Apabila pergerakan MJO berada di dalam lingkaran, hal tersebut menandakan bahwa MJO dalam fase tidak aktif. Sebaliknya, apabila pergerakan terjadi di luar lingkaran menandakan bahwa MJO dalam fase aktif.

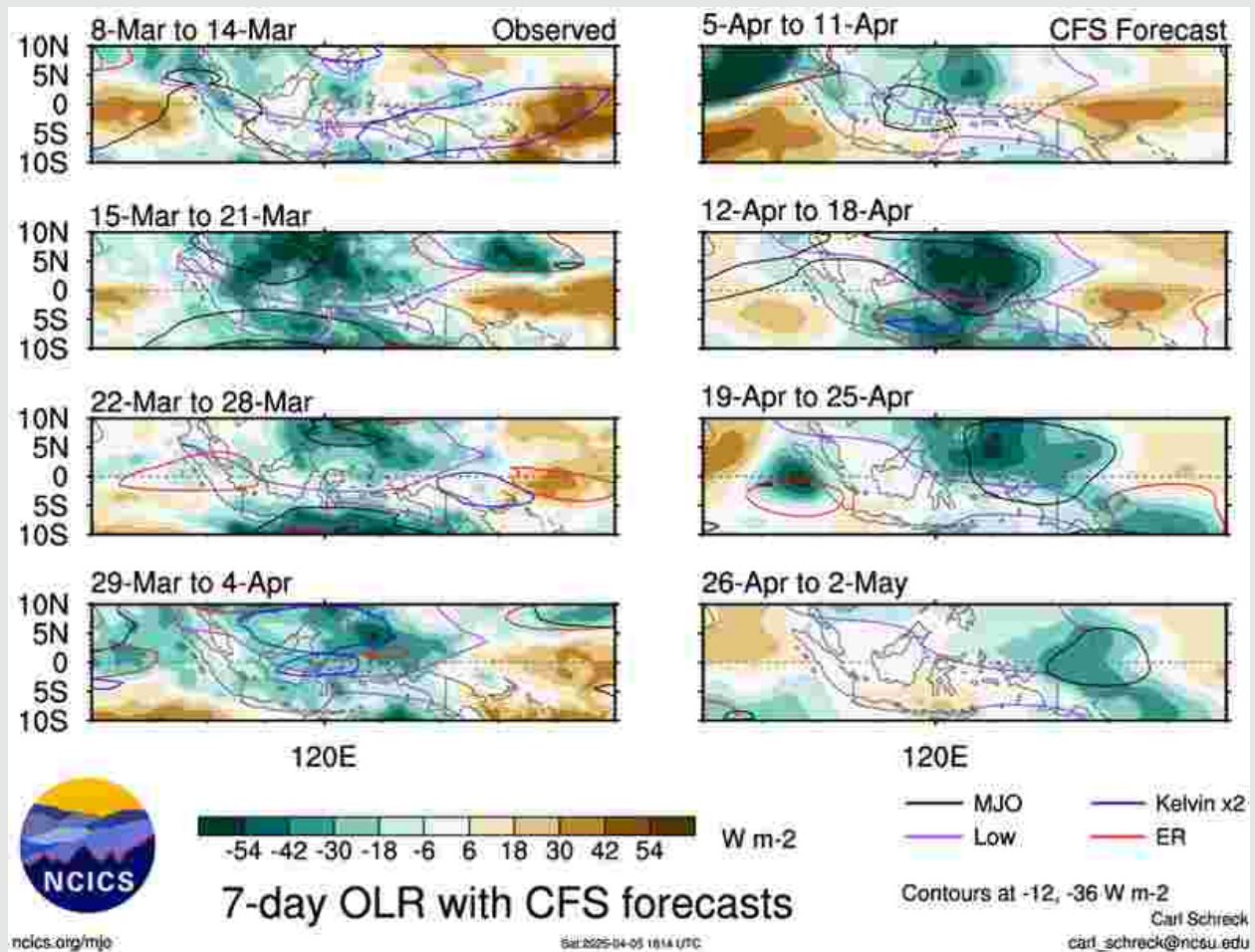
Berdasarkan analisis pada dasarian III Maret 2025 menunjukkan MJO tidak aktif di wilayah Indonesia. MJO diprediksi aktif di fase 7 pada dasarian I April 2025.

Kondisi MJO disertai dengan adanya gelombang Rosby Equator, gelombang Kelvin, dan Low Frequency yang diprediksi aktif pada dasarian I April 2025 di wilayah bagian utara dan timur Indonesia, dimana aktifnya gelombang atmosfer berkaitan dengan potensi peningkatan pembentukan awan hujan.



5. Outgoing Longwave Radiation (OLR)

Outgoing Longwave Radiation (OLR) merupakan energi yang memancar dari Bumi ke bagian atas atmosfer dan ditangkap oleh satelit. OLR mengindikasikan kuat - lemahnya konveksi di atmosfer. Apabila nilai OLR rendah maka dapat diindikasikan banyaknya awan, karena radiasi tersebut terserap oleh awan. Warna biru pada citra OLR menunjukkan anomali OLR negatif artinya radiasi Bumi yang sampai ke satelit cuaca lebih kecil. Sedangkan citra OLR yang berwarna merah menunjukkan anomali OLR yang positif artinya radiasi Bumi yang sampai ke satelit cuaca lebih besar.



Berdasarkan analisis cuaca, daerah tutupan awan ($OLR < 220 \text{ W/m}^2$) dominan di seluruh wilayah Indonesia, khususnya wilayah barat Sumatera, wilayah Indonesia bagian Tengah dan Timur pada bulan dasarian II dan III April 2025. Dibandingkan klimatologisnya, tutupan awan relatif lebih luas.

ARTIKEL

MEMASUKI MUSIM PANCAROBA, SIAPKAN DIRI HADAPI CUACA EKSTREM!

Cuaca ekstrem berpotensi besar terjadi selama periode peralihan musim (pancaroba). Musim pancaroba seringkali menunjukkan variasi cuaca yang tidak menentu dan fluktuatif. Arah angin bertiup sangat bervariasi sehingga mengakibatkan kondisi cuaca bisa berubah secara tiba-tiba dari hujan ke panas atau sebaliknya. Dalam menghadapi risiko ini, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) SMB II Palembang mempunyai peran penting dalam memberikan himbauan kepada masyarakat dan mitigasi bencana. BMKG mempunyai peran strategis dalam mengidentifikasi dan memantau potensi cuaca ekstrem selama musim pancaroba. BMKG menggunakan teknologi canggih seperti radar cuaca dan satelit serta dengan kemampuan analisis cuaca dari forecaster, BMKG SMB II Palembang dapat memberikan peringatan dini mengenai potensi cuaca ekstrem kepada pemerintah daerah dan masyarakat secara cepat, tepat, akurat, luas dan mudah dipahami. Informasi ini sangat penting guna mengambil langkah-langkah pencegahan dan evakuasi yang tepat waktu oleh berbagai pihak terkait kebencanaan.

Cuaca ekstrem, baik saat musim pancaroba, musim kemarau maupun musim hujan tetap dapat membahayakan. Dalam satu kejadian, cuaca ekstrem dapat berbentuk kombinasi lebih dari satu jenis cuaca ekstrem. Beberapa jenis cuaca ekstrem yang perlu kamu waspahi diantaranya: hujan dengan intensitas lebat dapat meningkatkan potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir dan longsor, angin dengan kecepatan diatas 25 knot atau 45 km/jam dan bersifat merusak serta angin puting beliung berupa pusaran angin kencang dengan kecepatan dapat mencapai 180 km/jam dan mengakibatkan kerusakan pada bangunan.



Cuaca ekstrem dapat memberikan dampak dan kerugian baik materi maupun jiwa. Hal-hal yang bisa kamu lakukan untuk hadapi cuaca ekstrem diantaranya adalah kenali potensi cuaca ekstrem serta dampaknya terhadap lingkungan di sekitar tempat kamu tinggal, bersihkan lingkungan tempat tinggal untuk mengurangi dampak cuaca ekstrem seperti banjir, pangkas ranting pohon yang sudah tua atau rapuh untuk menghindari pohon tumbang ketika terjadi angin kencang, hindari berada di bawah pohon besar, berlingkungan dan lakukan kegiatan di dalam ruangan ketika terdapat potensi cuaca ekstrem.

Masyarakat perlu waspada terhadap informasi yang diberikan oleh BMKG. Mereka harus memperhatikan peringatan dini dan update informasi cuaca yang diberikan. Peningkatan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat dapat meminimalkan dampak bencana dan menyelamatkan banyak jiwa. Dengan kerjasama yang baik antara BMKG, pemerintah, dan masyarakat, kita dapat mengurangi risiko bencana hidrometeorologi selama musim pancaroba. Langkah-langkah mitigasi yang tepat dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sinegritas antar lembaga terkait akan membantu kita menjadi siap menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan cuaca dan iklim.

ARTIKEL

MENELISIK BENCANA HIDROMETEOROLOGI BULAN MARET 2025 DI WILAYAH SUMATERA SELATAN

Bulan Maret 2025 menjadi periode yang cukup memprihatinkan bagi wilayah Sumatera Selatan. Rentetan bencana hidrometeorologi, seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang, kembali melanda sejumlah kabupaten dan kota. Fenomena ini tidak lepas dari tingginya intensitas curah hujan yang dipicu oleh pengaruh dinamika atmosfer seperti aktifnya gelombang atmosfer Rossby dan Kelvin serta pergerakan massa udara (konvergensi dan belokan angin) yang memperkuat sistem konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.

Bencana Hidrometeorologi adalah suatu fenomena bencana alam atau proses merusak yang terjadi di atmosfer (meteorologi), air (hidrologi), atau lautan (oseanografi) yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa, cedera atau dampak kesehatan lainnya, kerusakan harta benda, hilangnya mata pencaharian dan layanan, gangguan sosial dan ekonomi, atau kerusakan lingkungan. Contoh bencana hidrometeorologi yaitu curah hujan ekstrem, angin kencang, puting beliung, banjir, longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, serta kualitas udara buruk.



Data dari situs BNPB (<https://dibi.bnppb.go.id/xdibi2>) dan laporan Pusdalops BPBD Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa sebanyak 7 Kabupaten dan 1 Kota di Sumatera Selatan terdampak bencana hidrometeorologi selama bulan Maret 2025. Kejadian banjir tercatat 10 kejadian di Kabupaten Muara Enim, Musi Rawas, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Ogan Komering Ulu, Banyuasin, Ogan Ilir, dan Musi Banyuasin. Kejadian angin kencang tercatat 2 kejadian di Kabupaten Ogan Ilir, sedangkan bencana longsor tercatat 2 kejadian di Kota Pagar Alam dan Kabupaten Ogan Ilir.



Sumber : situs BNPB

Dampak bencana banjir yang parah salah satunya terjadi pada tanggal 09 Maret 2025 di Kabupaten Banyuasin, menurut laporan BNPB sebanyak 1.769 jiwa terdampak oleh banjir yang melanda wilayah Desa Sidomulyo, Desa Cinta Manis Baru, Desa Nusa Makmur, Desa Sido Makmur, dan Desa Tirta Makmur yang di akibatkan oleh curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur sebagian wilayah Kabupaten Banyuasin dan menyebabkan debit air tidak tertampung.

Tips Mudik Aman Ala BMKG

- Pastikan kendaraan Anda dalam kondisi optimal dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh, agar perjalanan tetap aman dan lancar.



- Terus mengikuti perkembangan informasi cuaca terbaru melalui saluran resmi BMKG, seperti situs web www.bmkg.go.id, akun media sosial @infobmkg, atau aplikasi infoBMKG.

- Hati-hati dengan jalur yang berpotensi terjadinya banjir dan longsor.



- Tunda perjalanan saat hujan deras, dan segera cari tempat perlindungan yang aman jika cuaca memburuk.

- Untuk para pengguna kapal dan pesawat, perhatikan informasi mengenai gelombang tinggi dan cuaca buruk.



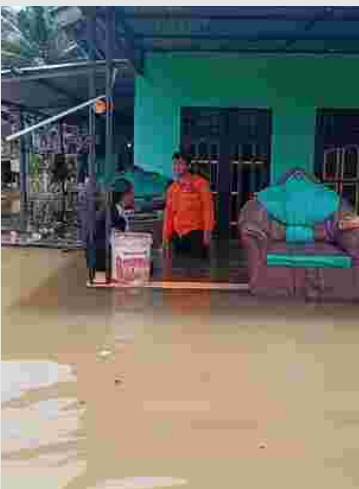
ARTIKEL CUACA

KEJADIAN BANJIR DI KABUPATEN MUSI RAWAS TANGGAL 3 MARET 2025



Pada hari Minggu tanggal 02 Maret 2025 terjadi banjir dengan ketinggian air 100 - 150 cm di Kelurahan Muara Megang, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas yang disebabkan oleh intensitas curah hujan yang sedang-lebat.

Kejadian banjir ini berdampak terhadap 320 rumah dan 365 KK dengan jumlah 710 jiwa dan tidak ada korban jiwa.



Kejadian banjir dipicu oleh hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang terjadi di wilayah Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas pada malam hari pada pukul 20.50 - 03.50 WIB yang disebabkan oleh dinamika atmosfer yang labil yaitu adanya sirkulasi siklonik di sebelah Barat Sumatera Barat yang menyebabkan terbentuknya daerah belokan angin (shear line) yang membuat terjadinya penumpukkan massa udara, serta kondisi Indeks labilitas udara (K-Indeks) menunjukkan probabilitas konvektif yang sedang.

Analisis kondisi angin 3000 feet tanggal 02 Maret 2025 pukul 19.00 WIB memperlihatkan adanya sirkulasi siklonik di sebelah Barat Sumatera Barat yang menyebabkan terbentuknya daerah belokan angin (shear line) sehingga terjadi penumpukan massa udara yang membentuk awan-awan hujan penyebab terjadinya cuaca signifikan di wilayah Sumatera Selatan



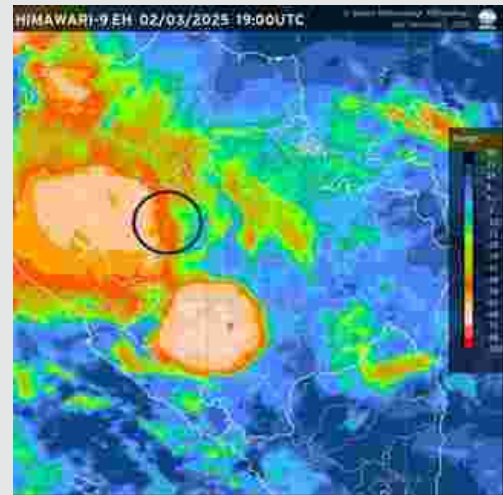
Gambar Analisis Angin 3000 feet
Tanggal 02 Maret 2025 Pukul 19.00 WIB

ARTIKEL CUACA

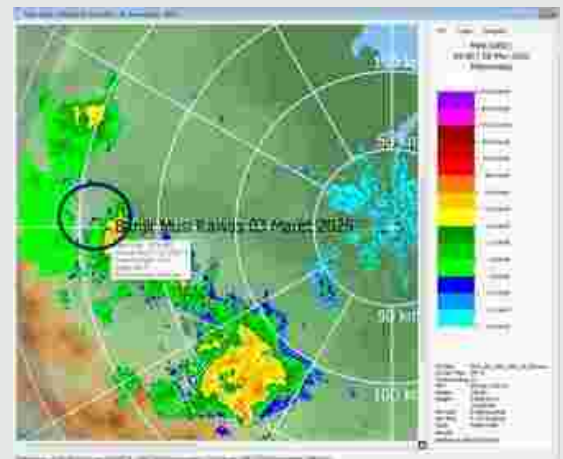
KEJADIAN BANJIR DI KABUPATEN MUSI RAWAS TANGGAL 3 MARET 2025

Berdasarkan Citra satelit IR Enhanced 02 Maret 2025 menunjukkan bahwa pembentukan awan konvektif di wilayah kejadian mulai pukul 17.40 WIB, dengan fase mature (matang) pada 02 Maret 2025 pukul 19.10 WIB dan fase disipasi pada 03 Maret 2025 pukul 02.00 WIB. Suhu puncak awan pada fase mature (matang) mencapai -80°C . Berdasarkan produk radar MAX, pertumbuhan awan konvektif mulai muncul di wilayah kejadian pada tanggal 02 Maret 2025 pukul 20.10 WIB bergerak dari arah Timur Laut. Pada tanggal 03 Maret 2025 pukul 02.00 WIB di wilayah Kelurahan Muara Megang, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas mulai terjadi hujan dengan intensitas sedang – lebat dengan nilai reflektifitas mencapai 50 dBz yang berlangsung sampai 03 Maret 2025 pukul 03.40 WIB.

Berdasarkan citra satelit GsMAP dan Produk radar PAC tanggal 03 Maret 2025 pukul 07.00 WIB, menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam yang terpantau di Kelurahan Muara Megang, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas masuk dalam kategori hujan dengan intensitas sedang. Berdasarkan data AWS/ARG terdekat dengan lokasi kejadian akumulasi curah hujan 24 jam yaitu AWS Tugu Mulyo sebesar 112 mm dan ARG Muara Beliti sebesar 102.6 mm.



Gambar citra satelit IR Enhanced
Tanggal 03 Maret 2025 Pukul 02.00 WIB



Gambar Radar Produk MAX
Tanggal 03 Maret 2025 Pukul 02.00 WIB

ARTIKEL CUACA

BANJIR & TANAH LONGSOR DI KABUPATEN PALI TANGGAL 5-7 MARET 2025

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat pada tanggal 05 Maret 2025 pukul 16.10 WIB hingga 06 Maret 2025 pukul 02.00 WIB mengakibatkan banjir dan tanah longsor di sejumlah titik di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Kejadian banjir tersebut menyebabkan sebanyak 14 rumah di kelurahan Pasar Bahayangkara, 41 rumah di Kelurahan Talang Ubi timur, 9 rumah di Talang Jawa kelurahan Talang Ubi Barat dan 3.827 KK di Kecamatan Tanah Abang terdampak banjir. Selain itu, hujan yang berlangsung beberapa hari tersebut juga mengakibatkan terjadinya tanah longsor di Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten PALI. Dalam kejadian banjir dan tanah longsor tersebut tidak terdapat korban jiwa.



Sumber : BPBD PALI

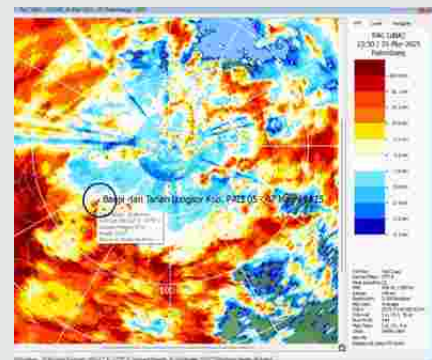
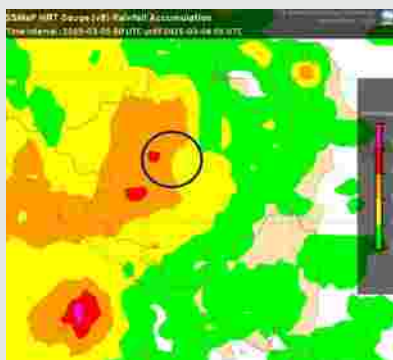
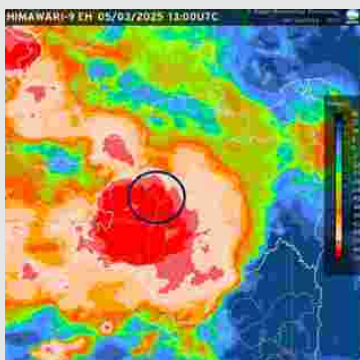
Pada tanggal 05 Maret 2025 pukul 18.15 WIB BMKG SMB II Palembang telah mengeluarkan peringatan dini cuaca yang pertama dan berlanjut hingga tanggal 06 Maret 2025 pukul 00.00 WIB. Berdasarkan analisis BMKG SMB II Palembang, kejadian banjir di wilayah kabupaten PALI tersebut dipicu oleh hujan deras dengan durasi yang cukup lama. Kondisi ini disebabkan oleh dinamika atmosfer yang tidak stabil, seperti terpantau aktifnya Gelombang Ekuatorial Rossby serta pola belokan angin dan daerah konvergensi di wilayah Sumatera Selatan yang menyebabkan terjadinya penumpukkan massa udara. Selain itu, kondisi indeks labilitas udara (K-Indeks) menunjukkan probabilitas konvektif yang-

ARTIKEL CUACA

BANJIR & TANAH LONGSOR DI KABUPATEN PALI TANGGAL 5-7 MARET 2025

sedang sehingga menyebabkan potensi terjadinya Thunderstorm serta nilai kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb di wilayah PALI cukup basah mencapai 70 - 90%, hal ini mengindikasikan kandungan uap air yang ada di atmosfer cukup banyak. Faktor - faktor tersebut yang mengakibatkan tingginya potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah kejadian yang menyebabkan hujan lebat.

Berdasarkan analisis citra radar dan satelit, pertumbuhan awan konvektif di wilayah kabupaten PALI yang signifikan menyebabkan hujan lebat berlangsung lama mulai tanggal 05 Maret 2025 pukul 16.10 WIB – 06 Maret 02.00 WIB dengan suhu puncak awan mencapai -100°C dan nilai reflektifitas maksimum mencapai 55 dBZ. Selain itu, citra satelit GsMAP pada tanggal 06 Maret 2025 pukul 07.00 WIB menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam dalam kategori hujan dengan intensitas sangat lebat. Kemudian, Produk radar PAC pada tanggal 06 Maret 2025 pukul 06.50 di wilayah kejadian menunjukkan akumulasi curah hujan dalam kategori hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.



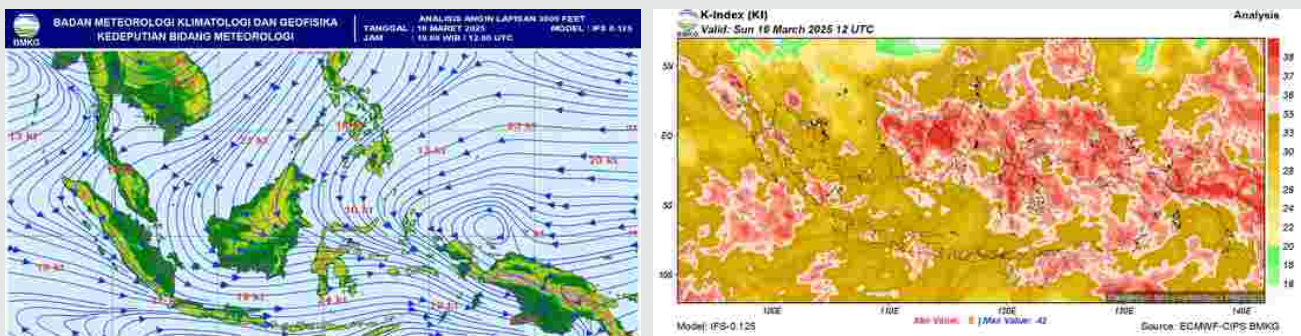
Hujan yang berlangsung cukup lama tersebut mengakibatkan banjir dan tanah longsor di sejumlah wilayah di Kabupaten PALI dan kejadian banjir tersebut juga meluas hingga ke wilayah kabupaten Muara Enim. Masyarakat dihimbau untuk selalu waspada terhadap cuaca ekstrem dan bencana Hidrometeorologi. Pastikan untuk selalu memantau informasi cuaca melalui platform resmi BMKG.

ARTIKEL CUACA

KEJADIAN BANJIR DI KOTA PALEMBANG TANGGAL 17 MARET 2025



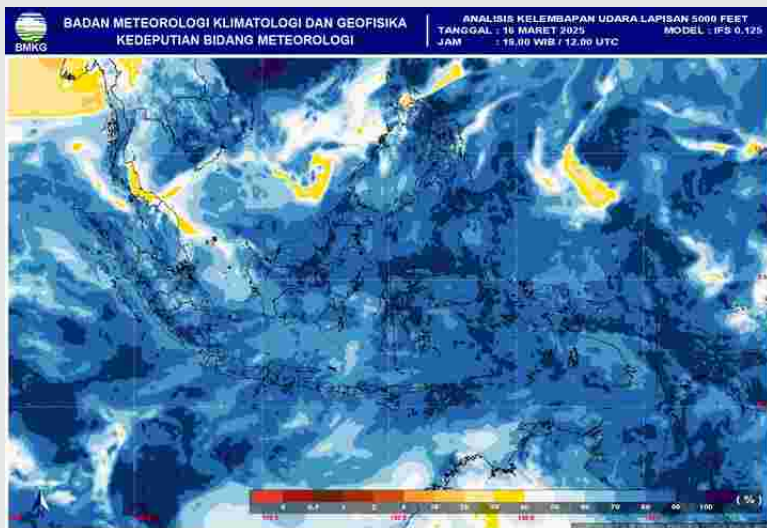
Pada hari Minggu tanggal 16 Maret 2025 pukul 17.40 WIB dan 17 Maret 2025 pukul 03.00 WIB terjadi hujan dengan intensitas lebat yang menyebabkan terjadinya banjir di Kota Palembang. Dampak dari kejadian tersebut adalah tergenangnya beberapa jalanan di Kota Palembang.



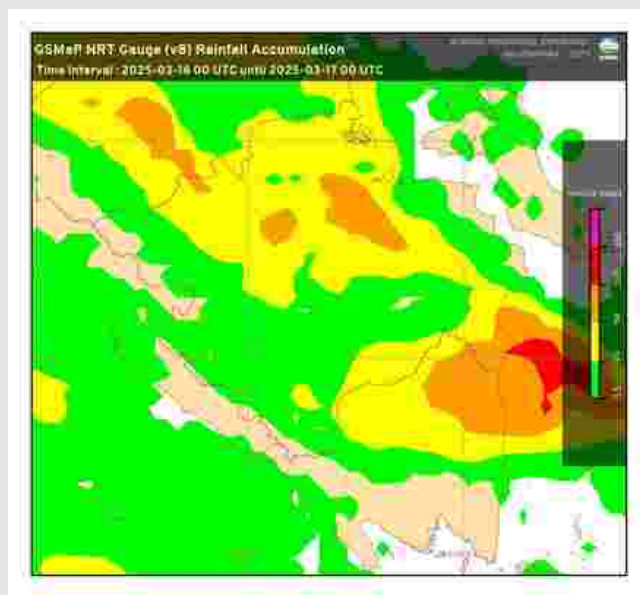
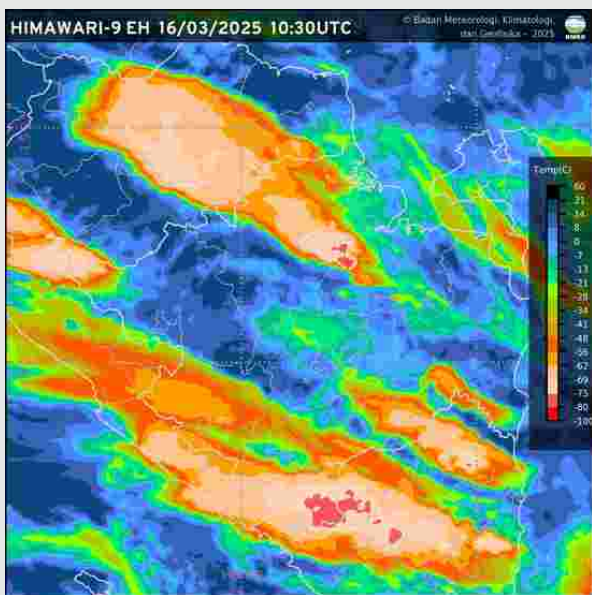
Kejadian banjir di wilayah Kota Palembang khususnya di wilayah Kecamatan Kemuning dan Kecamatan Ilir Timur I Lubuk pada tanggal 17 Maret 2025 disebabkan adanya dinamika atmosfer yang tidak stabil yaitu terpantau aktifnya gelombang atmosfer Equatorial Rossby dan MJO di wilayah Sumatera Selatan yang berpengaruh terhadap kestabilan atmosfer serta pola belokan angin dan daerah konvergensi di wilayah Sumatera Selatan yang menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara. Selain itu, kondisi Indeks labilitas udara (K-Indeks) menunjukkan probabilitas konvektif yang sedang sehingga menyebabkan potensi terjadinya thunderstorm.

ARTIKEL CUACA

KEJADIAN BANJIR DI KOTA PALEMBANG TANGGAL 17 MARET 2025



Berdasarkan data analisis kelembapan udara (RH) di wilayah Kota Palembang pada tanggal 16 Maret 2025 pukul 07.00 WIB dan 19.00 WIB menunjukkan kelembapan udara yang relatif basah pada lapisan 850 mb – 500 mb dengan kelembapan udara berkisar antara 70 – 90 %.



Citra satelit IR Enhanced 16 Maret 2025 menunjukkan bahwa pembentukan awan konvektif di Kota Palembang mulai pukul 17.30 WIB, dengan fase mature (matang) pada 16 Maret 2025 pukul 18.30 WIB, sistemawan konvektif saat fase matang bertahan cukup lama disebabkan oleh kondisi atmosfer di wilayah kejadian yang mendukung proses konvektif secara terus menerus, fase disipasi dimulai pada 17 Maret 2025 pukul 08.10 WIB. Dan berdasarkan citra satelit GSMaP tanggal 17 Maret 2025 pukul 07.00 WIB menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam yang terpantau di lokasi kejadian masuk dalam kategori hujan lebat

ARTIKEL CUACA

KEJADIAN TANAH LONGSOR DI JALUR UTAMA PAGAR ALAM - LAHAT TANGGAL 23 MARET 2025

Dilaporkan oleh PUSDALOPS BPBD Kota Pagar Alam, terjadi tanah longsor terjadi di Kawasan Liku Lematang Indah dekat Tugu Ikan Semah, Kel. Pelang Kelidai, Kecamatan Dempo Tengah, Kota Pagaralam pada Minggu, 23 Maret 2025 pukul 09.00 WIB. Hujan yang terjadi tanggal 22 Maret 2025 pukul 19.20 - 20.20 WIB diduga menjadi penyebabnya.

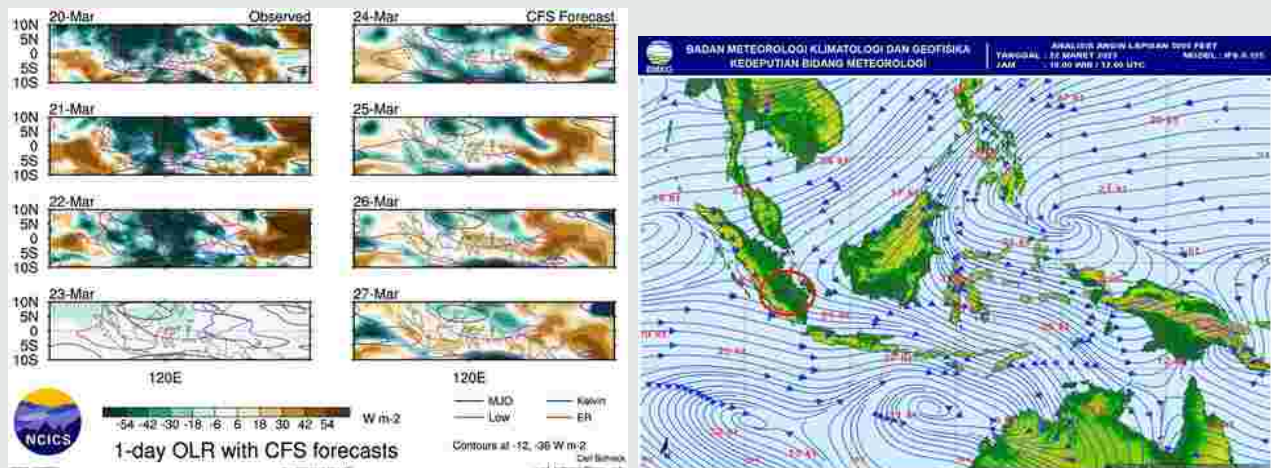
Kejadian ini berdampak pada akses jalan utama Pagar Alam – Lahat yang sempat lumpuh total tak bisa dilewati karena jalan tertutup oleh tumpukan material tanah longsor dan pohon tumbang.



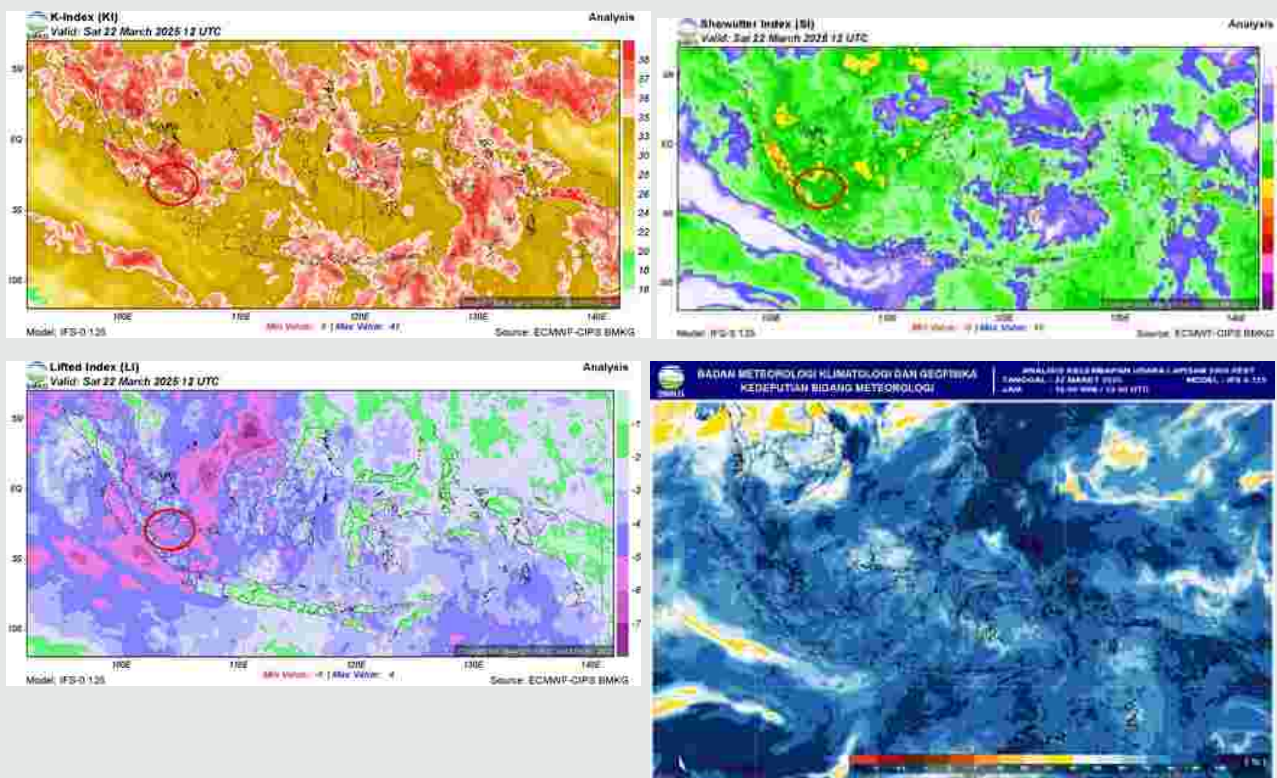
Berdasarkan hasil analisis kondisi cuaca di Pagar Alam oleh Prakirawan Stasiun Meteorologi SMB II Palembang, diketahui bahwa hujan yang menyebabkan kejadian Tanah Longsor di wilayah Kota Pagar Alam khususnya di wilayah Liku Lematang dekat tugu ikan semah, Kel. Pelang Kelidai, Kec. Dempo Tengah, Kota Pagar Alam pada tanggal 23 Maret 2025 tersebut terjadi karena adanya dinamika atmosfer yang tidak stabil, terpantau dengan aktifnya gelombang atmosfer Equatorial Rossby di wilayah Sumatera Selatan yang berpengaruh terhadap kestabilan atmosfer serta pola konvergensi dan belokan angin di wilayah Sumatera Selatan yang menyebabkan terjadinya penumpukkan massa udara.

ARTIKEL CUACA

KEJADIAN TANAH LONGSOR DI JALUR UTAMA PAGAR ALAM - LAHAT TANGGAL 23 MARET 2025

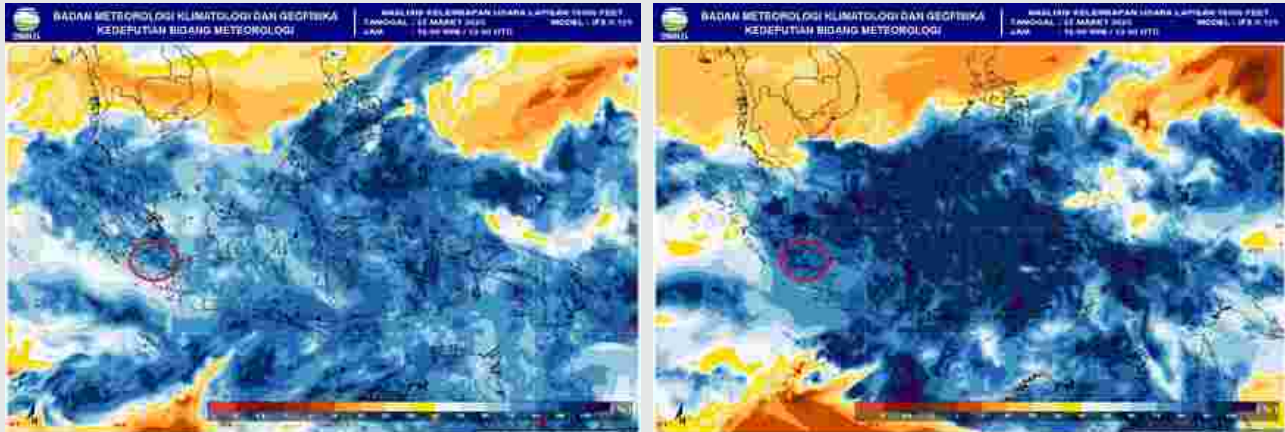


Selain itu, kondisi Indeks labilitas udara (K-Indeks, L-Indeks dan S-Indeks) menunjukkan probabilitas konvektif yang sedang mendukung terjadinya thunderstorm, serta nilai kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb di wilayah Kota Pagar Alam cukup basah mencapai 70 - 90%, yang mengindikasikan kandungan uap air yang ada di atmosfer cukup banyak.

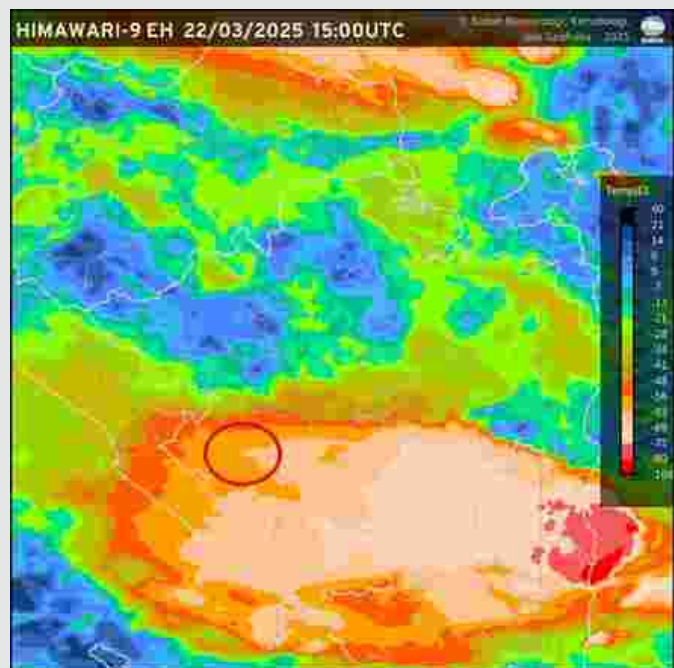


ARTIKEL CUACA

KEJADIAN TANAH LONGSOR DI JALUR UTAMA PAGAR ALAM - LAHAT TANGGAL 23 MARET 2025



Berdasarkan analisis citra radar dan satelit, pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kota Pagar Alam menyebabkan hujan dengan intensitas sedang berlangsung mulai tanggal 22 Maret 2025 pukul 18.00 WIB – 22.00 WIB dengan suhu puncak awan mencapai -75°C dan reflektifitas maksimum mencapai 50 dBZ.

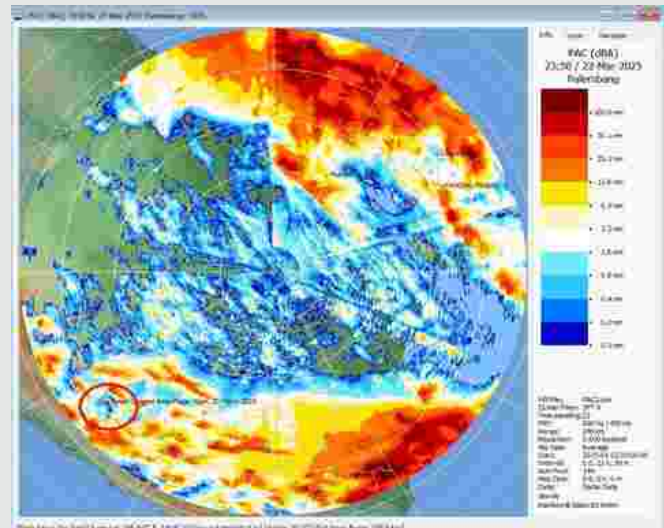
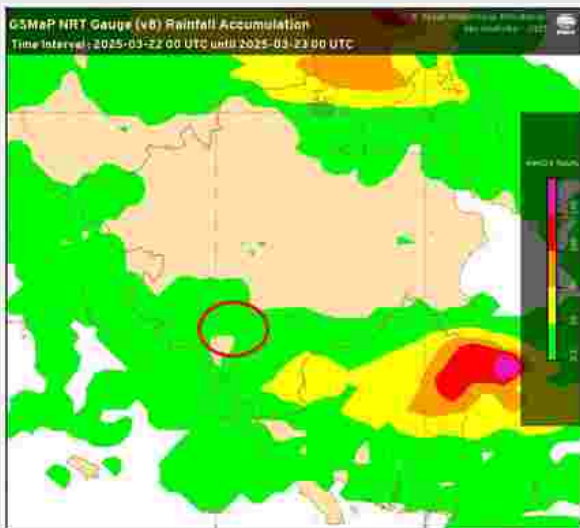


Citra satelit GsMAP tanggal 23 Maret 2025 pukul 07.00 WIB menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam dalam kategori hujan dengan intensitas ringan.

Produk radar PAC tanggal 23 Maret 2025 pukul 06.50 WIB di wilayah kejadian terpantau akumulasi curah hujan dalam kategori hujan dengan intensitas ringan.

ARTIKEL CUACA

KEJADIAN TANAH LONGSOR DI JALUR UTAMA PAGAR ALAM - LAHAT TANGGAL 23 MARET 2025



Faktor - faktor inilah yang mengakibatkan tingginya potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah kejadian yang menyebabkan hujan dengan potensi sedang hingga lebat. Air akan masuk dan terakumulasi di bagian dasar lereng, membuat kondisi tanah menjadi jenuh, sehingga menimbulkan gerakan lateral, dan terjadilah tanah longsor.

Sementara itu, MEWS Stasiun Meteorologi SMB II Palembang sebelumnya telah menerbitkan peringatan dini cuaca ekstrem sebanyak 2 kali, yang berlaku mulai tanggal 22 Maret 2025 pukul 18.30 WIB hingga pukul 22.00 WIB. Peringatan Dini telah disampaikan ke Whatsapp Group Info BMKG Sumsel, Pusdalops Provinsi Sumsel, Info BMKG-Kota Palembang, BMKG Sumsel&Media Only, RAPI Kota Palembang, Forum BMKG dan RRI, Satgas Bencana Sumsel, Komunikasi Info Bencana dsb.

BERITA

AUDIENSI POTENSI CUACA DAN IKLIM EKSTREM DI KOTA PALEMBANG BERSAMA WALI KOTA DAN BMKG SUMATERA SELATAN

Palembang, 12 Maret 2025 - Wali Kota Palembang, Bapak Drs. Ratu Dewa, M.Si, menerima audiensi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Sumatera Selatan terkait potensi cuaca dan iklim ekstrem di wilayah Palembang. Acara ini dihadiri oleh Kepala Stasiun Klimatologi Kelas I Sumatera Selatan, Bapak Wan Dayantolis, M.Si, serta Kepala Stasiun Meteorologi SMB II Palembang, Bapak Siswanto, ST, M.Si, yang didampingi oleh Koordinator Bidang Data dan Informasi, Kepala Unit Forecaster, dan staf terkait.

Dalam kesempatan ini, BMKG menyampaikan beberapa informasi penting mengenai kondisi cuaca dan iklim di Kota Palembang. Ditegaskan bahwa Palembang masih berada dalam fase Musim Hujan hingga Mei 2025, dengan puncak kedua Musim Hujan terjadi pada bulan Maret dan April. Pada periode ini, intensitas hujan dan jumlah hari hujan diprediksi meningkat dibandingkan bulan Februari sebelumnya.

BMKG juga mengingatkan bahwa peningkatan curah hujan pada Maret hingga April dapat meningkatkan potensi bencana hidrometeorologis, seperti banjir. Risiko banjir akan semakin tinggi saat puncak pasang yang umumnya terjadi sekitar 2-3 hari setelah bulan purnama dan bulan mati, yaitu sekitar tanggal 16-18 Maret dan 2-4 April 2025.

Dalam audiensi ini, Wali Kota Palembang, Bapak Drs. Ratu Dewa, M.Si, menegaskan pentingnya kesiapsiagaan semua pemangku kepentingan dalam mengurangi risiko bencana akibat cuaca ekstrem. Langkah mitigasi dan koordinasi antara pemerintah daerah, BMKG, serta masyarakat menjadi kunci utama dalam menghadapi potensi bencana di wilayah Palembang.

Dengan adanya audiensi ini, diharapkan seluruh pihak dapat bersinergi dalam menghadapi tantangan cuaca dan iklim ekstrem guna melindungi masyarakat serta infrastruktur kota dari dampak yang merugikan.



Emmilia Monica.A.S, S.Tr.Met

KEGIATAN APEL PEMBUKAAN POSKO ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2025 DI PELABUHAN BOOM BARU

Dalam menghadapi mudik lebaran 2025 BMKG Stasiun Meteorologi SMB II Palembang menghadiri apel pembukaan posko angkutan lebaran di Halaman Parkir Kantor PT. Pelindo Regional II Palembang. Apel tersebut dihadiri berbagai instansi seperti Distrik Navigasi Kelas I Palembang, Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang, LANAL Palembang, BASARNAS Palembang, Dinas Perhubungan Kota Palembang, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang, Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, BMKG Palembang, Polairud Polrestabes Kota Palembang, Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan Boom Baru, Koperasi TKBM Pelabuhan, Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang, dan instansi maritim terkait lainnya serta stakeholder yang terlibat dalam Penyelenggaraan Posko Angkutan Laut Lebaran Tahun 2025/1446 H.



Posko Pusat Angkutan Lebaran Tahun 2025/1446 H dibentuk untuk memastikan pelaksanaan Pengaturan dan Pengendalian Transportasi selama masa Angkutan Lebaran Tahun 2025/1446 H berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan untuk memudahkan koordinasi antar instansi terkait dan pihak lainnya yang terlibat. Demi kelancaran mudik lebaran BMKG akan terus memberi informasi cuaca terkini yang cepat, tepat, akurat. Bagi para pemudik baik yang menggunakan transportasi darat, laut, maupun udara dapat melihat informasi cuaca terkini pada aplikasi infoBMKG



Adapun bertindak sebagai Pembina Apel adalah Kepala Kantor KSOP Kelas I Palembang Bapak Laksamana Pertama TNI Idham Faca, S.T., M.M., M.Tr.Opsla dalam sambutannya menyampaikan sambutan Menteri Perhubungan Bapak Dudy Purwagandhi diantaranya :
"Kesuksesan penyelenggaraan angkutan Lebaran akan diwujudkan melalui koordinasi dan sinergi yang kuat dengan berbagai stakeholder terkait dan unsur masyarakat. Oleh karena itu Kementerian Perhubungan akan bahu membahu dan bersinergi dengan Kementerian Lembaga dan instansi lainnya antara lain Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian BUMN, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Digital, Basarnas, BMKG dan stakeholder lainnya."



KORPRI BMKG

BERBAGI BERKAH RAMADAN



Ramadhan adalah bulan yang sangat baik untuk berbagi. Memberi atau membagikan sedikit kasih yang kita miliki tentunya akan membawa hidup ke dalam keberkahan. Bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, KORPRI BMKG Sumatera Selatan melakukan kegiatan berbagi bingkisan kasih kepada 22 orang purna bakti BMKG Sumatera Selatan.

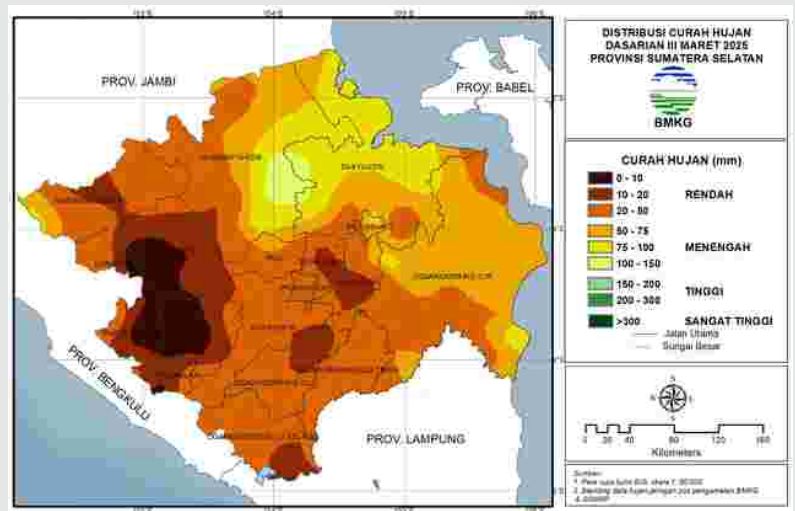
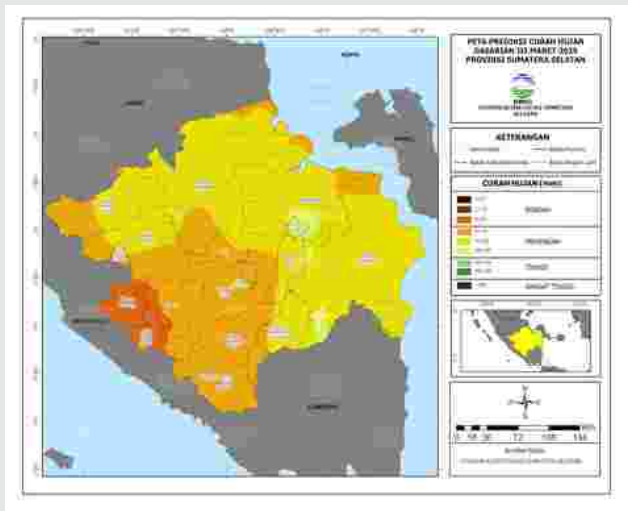
Ketua KORPRI BMKG Sumatera Selatan, Bapak Hasim Saputra, menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan ini. Dengan didampingi Bapak Nandang dan Bapak Ishak kegiatan berbagi bingkisan berjalan dengan lancar.



Melalui kegiatan ini, KORPRI BMKG Sumatera Selatan berharap dapat menginspirasi anggota KORPRI lainnya untuk terus berbagi kebaikan, terutama di bulan yang penuh berkah. KORPRI BMKG Sumatera Selatan percaya bahwa kebaikan sekecil apapun dapat memberikan dampak besar bagi banyak orang. KORPRI BMKG Sumatera Selatan juga berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan sosial yang memberikan manfaat nyata bagi sesama.

INFORMASI

PERINGATAN DINI CUACA DAN IKLIM SUMSEL PERIODE DASARIAN III MARET 2025



Rekomendasi

Wilayah Sumatera Selatan masih berada pada periode musim hujan. Peluang hujan di sebagian besar wilayah Sumatera Selatan diprediksi masih cukup tinggi pada dasarian III Maret 2025. Masyarakat diimbau untuk tetap waspada terhadap potensi kejadian ekstrem yang dapat terjadi dalam dasarian mendatang, terutama di daerah-daerah rawan bencana hidrometeorologi. Diharapkan setiap individu berhati-hati terhadap dampak yang mungkin timbul, bijak dalam menggunakan air, serta senantiasa menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan agar terhindar dari potensi bencana. Apabila memerlukan informasi lebih rinci terkait dengan informasi iklim, prakiraan cuaca dan peringatan dini, dapat menghubungi Kantor Unit Pelaksana Teknis BMKG terdekat. Selalu perbaharui informasi melalui infoBMKG dan kanal informasi cuaca.

Prospek Cuaca/Iklim Provinsi Sumatera Selatan

Update Musim hingga saat ini, seluruh zona musim telah memasuki musim hujan

Tinjauan Parameter Iklim Secara Umum/Global/ Regional

Kondisi ENSO Netral dan diprediksi akan tetap Netral hingga semester kedua tahun 2025. IOD berada pada kategori Netral dengan indeks -0.31 , fase Netral IOD diprediksi akan bertahan hingga semester kedua tahun 2025.

Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin baratan. Belokan dan pertemuan angin terlihat di sekitar garis ekuator. Pusat tekanan rendah terlihat di sekitar perairan barat Sumatera, Laut Jawa, dan Laut Banda. MJO aktif di wilayah Samudera Hindia bagian barat. MJO diprediksi terus bergerak aktif menuju fase 3 hingga 4 pada dasarian III Maret 2025.

Prediksi Curah Hujan Dasarian III Maret 2025

Sebagian besar wilayah Sumatera Selatan diprediksi berpeluang lebih dari 70% terjadi *CH Menengah* (50-150 mm), kecuali sebagian besar Empat Lawang, Lahat bagian barat, dan Pagar Alam bagian utara yang diprediksi berpeluang lebih dari 60% terjadi *CH Rendah* (0-50 mm). Sementara sebagian kecil Banyuasin bagian selatan dan Palembang bagian utara masih berpotensi terjadi *CH Tinggi* (150-300 mm) dengan peluang hingga 20%.

Tidak Ada Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis Dasarian III Maret 2025 (tanggal 21 – 31 Maret 2025).



Selamat &

IDUL FITRI

MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN



